

KAMPUS

Milad ke-60, UAD Tingkatkan Prestasi dan Inovasi

JOGJA, Radar Jogja - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Jogjakarta menyelenggarakan sedang terbuka senat dengan agenda Upacara Milad ke-60, di Amphitrium Kampus Utama, Sabtu (19/12).

Rektor UAD Dr. Muchlas, M.T. menyampaikan pidato laporan pertanggungjawaban rektor 2020 secara daring. Hadir secara daring Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof. Dr. Haedar Nashir, M.Si., dan Dirjen Dikti Kemendikbud Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D.

Muchlas menyoroti kinerja dan pencapaian UAD, yang mencakup kondisi tanggap darurat Covid-19 dengan pembentukan Satgas dan Tim Peduli, inovasi dosen, pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisiyiyah (PTMA), dan unit usaha.

Dia melaporkan, dosen UAD melakukan berbagai inovasi di masa pandemi. "Seperti pembuatan Pistol Covid, Laboratorium Jarak Jauh (R-PhyLab), Immunostimulan berbasis herbal, hand sanitizer, produk buku pembelajaran masa pandemi Covid-19, pembelajaran berbasis Radio Komunitas di daerah 3T, dan portal otomatis (Respokes V1)," ujarnya. Selain itu, selama masa pandemi mahasiswa UAD tetap menorehkan prestasi di tingkat nasional maupun internasional. 2020 ini, UAD juga dicanangkan oleh Kemenkes sebagai 'Kampus Sehat' atau *Health Promoting University* (HPU).

Sementara itu, Haedar Nashir menyampaikan, milad harus merefleksikan spirit perjalanan panjang UAD dari sejak IKIP sampai menjadi universitas. "UAD sebagai PTMA yang menggunakan nama pendiri Muhammadiyah harus meneladani ide besar Ahmad Dahlan," ungkapnya.

Sedangkan, Nizam dalam orasi ilmiahnya mengungkapkan, 60 tahun merupakan usia yang matang bagi lembaga pendidikan tinggi. "Banyak karya yang sudah dihasilkan UAD, salah satunya lulusan dengan kompetensi dan akhlak mulia yang telah hadir di tengah masyarakat dengan membawa perubahan. Tentu ini adalah hal yang patut disyukuri dan dibanggakan," imbuhnya.

Kemudian, banyak karya penelitian dan pengabdian yang telah dihasilkan UAD. Menurut Nizam, prestasi tersebut harus ditingkatkan dan dikembangkan karena tantangan ke depan semakin kompetitif.

Untuk bisa bertahan dan dapat bersaing, tentu akarnya ada di SDM yang unggul, yang hanya bisa lahir melalui proses kerja keras dan keseriusan. "Harapannya, UAD menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kompetensi yang dinamis. Agar lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan zaman, mahasiswa harus diberi ruang untuk mengembangkan dirinya. Itulah semangat dari Kampus Merdeka, Merdeka Belajar (MBKM)," terang Nizam. (* /pra/by)



SECARA DARING: Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof. Dr. Haedar Nashir, M.Si. hadir memberikan sambutan secara daring dalam Milad ke-60 UAD.



Tak Ada Petugas Tindak Pelanggar Prokes

Temuan Forpi Kota Jogja di Kawasan Tugu Jogja

JOGJA, Radar Jogja - Kedisiplinan warga Kota Jogja untuk menerapkan prokes masih rendah. Di saat bersamaan tak ada petugas yang berwenang untuk melakukan penindakan atau sekadar mengingatkan.

Hal itu sesuai dengan pantauan dari Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja saat melakukan pemantauan terkait dengan kepatuhan protokol kesehatan (prokes) warga termasuk wisawatan di kawasan Tugu Pal Putih Jogja, Sabtu malam (19/12) malam. "Dari hasil pemantauan, ditemukan masih cukup banyak masyarakat yang berada di sana yang tidak patuh prokes," kata anggota Forpi Kota Jogja Bidang Pemantauan dan Investigasi Baharuddin Kamba kemarin (20/12).

Dari hasil pemantauan Forpi, pelanggaran mulai dari yang abai tak memakai masker hingga berkerumun pada sebuah warung kopi yang berada di barat Tugu. Tepatnya yang berada di selatan jalan. "Padahal angka positif Covid-19 di Kota Jogja masih



FORPI KOTA JOGJA FOR RADAR JOGJA

terbilang cukup tinggi," tuturnya.

Selain menemukan masih banyaknya yang melanggar protokol kesehatan, Forpi Kota Jogja juga tidak melihat satu pun petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Jogja termasuk Linmas yang biasanya berjaga di kawasan Tugu Pal Putih Jogja. Apalagi pada hari *weekend* seperti malam minggu dipastikan ramai pengunjung. "Yang nampak hanya sejumlah petugas dari kepolisian Kota Jogja, tapi mereka

hanya sekedar berjaga tanpa ada upaya memperingatkan pelanggar prokes," ungkapnya.

Karena itu, Forpi Kota Jogja meminta kepada Pemkot Jogja, dalam hal ini Sat Pol PP Kota Jogja bersama instansi terkait untuk rutin melakukan razia terhadap pelanggar prokes. "Apalagi saat *weekend* yang banyak pengunjung di kawasan wisata," tuturnya.

Pengawasan diminta juga dilakukan termasuk warung makan maupun toko

modern berjejer yang melanggar aturan. Jika tetap ngeyel dengan melanggar aturan untuk kesekian kalinya, maka tindakan tegas berupa penutupan harus dilakukan tanpa pandang bulu. Menurut dia, hal ini penting dilakukan guna menjaga marwah sekaligus integritas Sat Pol Kota Jogja sebagai penegak aturan. "Temuan Forpi Kota Jogja ini sudah disampaikan kepada Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi yang juga menjabat sebagai Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja dan Komandan Sat Pol PP Kota Jogja Agus Winarto," ungkapnya.

Sebelumnya, Heroe Poerwadi memprediksi akan ada enam titik yang rawan berpotensi kerumunan pada pergantian tahun nanti. Salah satunya yaitu di kawasan Malioboro. Sekalipun, Pemkot Jogja menyelenggarakan even tertentu yang berpotensi mengundang kerumunan massa namun tetap dilaksanakan dengan pembatasan-pembatasan sesuai prokes yang ada. Agar tidak terjadi kerumunan. Termasuk kegiatan yang terbatas di dalam maupun luar ruangan. (pra/by)

Kemensos Ajak Lawan Covid-19 melalui Kesetiakawanan Sosial

JOGJA, Radar Jogja - Kementerian Sosial terus mendorong serta mengajak seluruh elemen bangsa untuk meningkatkan rasa kesetiakawanan sosial. Sebagai langkah utama melawan Covid-19.

Bertempat di Kantor Gubernur Sulawesi Utara, Menteri Sosial Ad Interim Muhadjir Effendy membacakan arahan dan sambutan Presiden RI Joko Widodo di acara puncak Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSNS) 2020.

"Melalui momentum peringatan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional ini dapat menggugah kesadaran kita bersama untuk menerapkan rasa kesetiakawanan sosial, peduli, berbagi, dan gotong royong dalam menanggulangi dampak Covid-19," jelas Muhadjir Effendy dalam siaran pers kemarin (20/12).

Semua elemen bangsa wajib turut andil dan hadir untuk mengatasi dampak Covid-19 yang juga menyerang hampir



PERINGATAN HKSNS: Menteri Sosial Ad Interim Muhadjir Effendy bantuan sosial dalam puncak HKSNS 2020.

seluruh negara di dunia. Kementerian Sosial melalui peringatan HKSNS ini kembali mengingatkan pentingnya rasa kesetiakawanan dan saling gotong royong melawan Covid-19.

Dalam hal ini, Kementerian Sosial juga turut menggandeng mitra-mitra kerja Kementerian

Sosial untuk bersama-sama mewujudkan kesetiakawanan sosial dalam melawan Covid-19.

Pada hari puncak Kesetiakawanan Sosial kali ini, dilaksanakan pula penyerahan pataka kepada Provinsi Bangka Belitung yang akan menjadi tuan rumah HKSNS Tahun 2021. Selain dilak-

sanakan secara tatap muka, acara juga diikuti oleh Kepala Daerah seluruh Indonesia, seluruh Dinas Sosial Provinsi dan Kabupaten, pilar-pilar sosial, ASN Kemensos, serta Dunia Usaha. Acara juga dapat diakses melalui *streaming* YouTube kemensosri. (* /pra/by)



SEPUTAR BEA DAN CUKAI

Anda ingin tahu hal-hal seputar Bea dan Cukai? Silakan SMS ke **08112831051 (Informasi)** **08112831050 (Pengaduan)** atau telpon ke **(0274) 489405 ext. 111**

Proses Keberatan di Bidang Kepabeanan Atas Barang Kiriman

SEBAGAI kelanjutan dari edisi sebelumnya, kali ini kami akan membahas tentang proses keberatan di bidang kepabeanan, khususnya yang terkait dengan barang kiriman/paket dari luar negeri. Bagi Anda yang pernah berbelanja secara *online* atau mendapatkan barang kiriman/paket dari luar negeri, tentu ada kewajiban yang harus diselesaikan terkait bea masuk dan pajak impor. Pejabat bea dan cukai akan menetapkan besarnya bea masuk dan pajak impor berdasarkan tarif serta nilai pabean atas barang kiriman tersebut. Penetapan ini tertuang dalam dokumen Surat Penetapan Pembayaran Bea Masuk, Cukai dan/atau Pajak (SPPBMCP). Nah, apabila Anda merasa tidak setuju dengan penetapan pejabat bea dan cukai tersebut maka Anda dapat mengajukan keberatan ke Kantor Bea dan Cukai. Berikut beberapa Q&A terkait dengan keberatan di bidang kepabeanan atas barang kiriman.

Siapa yang dapat mengajukan keberatan? Yang dapat mengajukan keberatan adalah orang, perseorangan atau badan hukum.

Apasaja yang dapat diajukan keberatan? Orang dapat mengajukan keberatan atas penetapan Pejabat Bea dan Cukai mengenai tarif dan/atau nilai pabean.

Kapan surat permohonan keberatan diajukan? Keberatan diajukan dalam jangka waktu paling lama 60 hari sejak tanggal penetapan (tanggal SPPBMCP).

Bagaimana tata cara pengajuan keberatan? Berkas permohonan keberatan disampaikan secara langsung oleh orang atau kuasanya ke Kantor Bea dan Cukai yang menerbitkan surat penetapan, dan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- Diajukan secara tertulis dalam Bahasa Indonesia dengan format yang sudah ditentukan
- Menyebutkan alasan pengajuan keberatan

- Ditandatangani oleh orang yang berhak (orang pribadi atau pengurus yang namanya tercantum dalam akta perusahaan dalam hal badan hukum). Dibuktikan dengan fotokopi identitas diri berupa KTP atau Paspor, atau akta perusahaan.
- Dilampiri dengan Bukti Penerimaan Jaminan (BPJ) jika barang kiriman belum dilunasi atau Bukti Penerimaan Negara (BPN) jika barang sudah dilunasi. BPJ diterbitkan oleh kantor bea dan cukai setelah pemohon keberatan menaruh jaminan. Besarnya jaminan adalah sebesar Bea Masuk dan Pajak Impor yang harus dibayar. Sedangkan BPN adalah bukti penerimaan negara yang didapat setelah pembayaran pungutan negara dilakukan.

- Dilampiri fotokopi penetapan Pejabat Bea dan Cukai yang diajukan keberatan (SPPBMCP)
- Dilampiri dengan surat kuasa apabila ditandatangani oleh bukan orang yang berhak sebagaimana huruf c.
- Apa saja bentuk jaminan yang dapat dipertaruhkan? Jaminan yang dapat dipertaruhkan dapat berupa a.l.
- Jaminan tunai;
- Jaminan bank (bank garansi);
- *Customs Bond*;
- *Corporate Guarantee*;

- Berapa lama proses keberatan diputuskan? Kepala Kantor Bea dan Cukai menerbitkan keputusan atas keberatan dalam jangka waktu paling lama 60 hari terhitung sejak tanggal berkas permohonan keberatan diterima dengan lengkap dan benar.
- Apa saja hasil keputusan atas keberatan tersebut? Keputusan keberatan dapat berupa:

- Mengabulkan seluruhnya;
- Menolak seluruhnya atau sebagian;
- Menetapkan lain;



KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE MADYA PABEAN YOGYAKARTA SEKSI PENYULUHAN DAN LAYANAN INFORMASI Jl. Solo Km. 9-10 Yogyakarta 55282 website: www.bcyogyakarta.beacukai.go.id

Terbit Setiap Minggu II dan IV Kerjasama antara RADAR JOGJA & KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI (KPPBC) Tipe Madya Pabean Yogyakarta

PT Nusa Citra Wisata (Livinn Yogya Hotel) melakukan syukuran dengan insan pariwisata yang ada di Jogja. Pemotongan tumpeng dilakukan oleh owner Ir Sri Hariyanto bersama dengan KRHT.H Istdijab M Danunagoro. "Livinn Yogya Hotel yang beralamatkan di Jalan Babaran 103 Kota Jogja ini memiliki 35 room, terdiri dari 31 superior, empat *deluxe*, serta enam *Guest House* yang luas dan dipimpin oleh Listiana Tri Rahayu selaku direktur," jar Winda Bungas selaku Hotel Koordinator. (pra)



BAMBANG SUGIARTO/RADAR JOGJA